

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 2
KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI



ditulis untuk memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Agama Islam

Oleh

**EDI ISKANDAR
NIM 622017058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2021**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

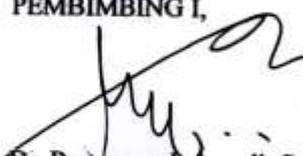
Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul " **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN**", ditulis oleh saudara Edi Iskandar telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Purmansyah Aryadi, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN 731454/0215126904



Palembang, 08 Agustus 2021
PEMBIMBING II,


Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN 995868/0229097101

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KECAMATAN
MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudara **EDI ISKANDAR, NIM 622017058**
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 14 Agustus 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 14 Agustus 2021

**Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji skripsi

Ketua

Dr. Ruliwati, M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, SH., M.H
NBM/NIDN : 1152552/0211048702

Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN : 988351/0219126901

Penguji II

Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 634729/0201096801

Mengetahui :

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Aryadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Iskandar
NIM : 622017058
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Di Smp Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya sendiri, apabila ternyata skripsi tersebut dikemudian hari terbukti secara jelas dan nyata bukan merupakan hasil kerja saya, saya bersedia diberi sanksi oleh Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam dalam bentuk pencopotan/pembatalan gelar akademik saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Palembang, 08 Agustus 2021
Mahasiswa



EDI ISKANDAR
NIM 622017058

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas rahmat dan nikmat yang telah Allah berikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang berjudul ***“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Di Smp Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan”***. Kabupaten Banuyasin

Shalawatsertasalamhendaknya senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menyelamatkan kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan rahmat dan ridho Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat menyadari betapa banyak kekurangan- kekurangan yang disebabkan keterbatasan wawasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik moriel maupun spritual, yakni :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr, Purmansyah Ariadi, S.Ag., M Hum Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr, Purmansyah Ariadi, S.Ag., M Hum selaku pembimbing skripsi I
4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing skripsi II
5. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku penasehat akademi
6. Kepada Bapak /Ibu Dosen di Fakultas Agama Islam
7. Teman –teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan kepada penulis, akhirnya penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi khasana dan untuk perbaikan

Sebagai manusia biasa, saya menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan dimana-mana, karena itulah saya mengharapkan adanya kritik,saran,masukan,dan tegursapa dari para pembaca,dengan tujuan dan harapan agar kelak dikemudian hari saya dapat memperbaiki penulisan dan menjadi yang lebihbaik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri saya pribadi dan pembaca. *Aamiin yaRahbal 'aalamiin.*

Palembang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	9
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK	
A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Peranan Guru PAI.....	17
B. Karakter Siswa	37
1. Pengertian Karakter Siswa	20
2. Tujuan Pembentukan Karakter.....	22
C. Konsep Islam dalam Pembentukan Karakter Anak	20
D. Peranan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak	28
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat.....	32
B. Kondisi Geografis.....	33
C. Kondisi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan.....	37
D. Kondisi Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan..	38
E. Kondisi Keadaan Gedung	39
F. Kegiatan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan....	44
BAB IV PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 2 KECAMATAN MUARA SUGIHAN	
A. Peranan Guru PAI dalam membentuk Karakter anak SMP.....	47
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR LAMPIRAN	

ABSTRAK

Edi Iskandar 2021 Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin

Pendidikan pada hakikatnya merupakan bimbingan dimana bimbingan tersebut adalah proses menstansfer ilmu dari guru kepada anak didik, agar menjadi dewasa baik jasmani maupun melalui proses pendidikan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal di dalamnya terdapat kegiatan kurikuler atau yang diatur di dalam kurikulum berupa proses belajar mengajar yang terdiri dari para siswa dan guru. Sesuai dengan tugas dan peranan yang dibebankan kepada guru. Maka seseorang guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa, untuk mengerjakan atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari suatu kewajiban yang harus dikerjakan.

Shalat adalah salah satu ibadah terpenting yang harus diajarkan kepada anak didik, karena shalat merupakan suatu kewajiban kepada Allah SWT yang dilakukan secara rutin dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan *simple sampling random* dengan metode analisa penelitian deskriptif frekuensi yang termasuk pada kategori statistik deskriptif yang digunakan untuk menyusun data yang jumlahnya relatif banyak ke dalam suatu tabel frekuensi. Dengan membuat tabel frekuensi dari banyaknya data-data penelitian, akan dapat membantu memudahkan membaca data tersebut. Bahkan dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan secara deskriptif terhadap berbagai data penelitian.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa peranan guru dalam meningkatkan *motivasi shalat fardhu* siswa di sekolah sudah baik. Sehingga siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin telah melaksanakan shalat fardhu berjamaah dan itu tidak lain atas peranan guru yang selalu berusaha semaksimal mungkin mengajak siswa-siswi untuk melaksanakan shalat fardhu berjamaah. Motivasi siswa untuk melaksanakan shalat fardhu di sekolah sudah baik dan siswa-siswi sudah melaksanakan shalat fardhu berjamaah disekolah dengan penuh kesadaran karna siswa-siswi telah ada motivasi yang tinggi akan pentingnya shalat fardhu bagi kehidupannya.

Dari peneliti ini penulis menyarankan kepada seluruh guru di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin untuk terus meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan shalat fardhu sehingga benar-benar dapat membantu pengertian dan keadaan siswa untuk mengerjakan shalat fardhu baik di sekolah maupun di rumah. Kepada seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin terutama yang memiliki motivasi masih kurang untuk diusahakan semaksimal mungkin untuk diberi pengarahan dan pengertian akan kewajiban setiap muslim dan muslimah untuk melaksanakan shalat fardhu baik disekolah maupun di rumah.

Kata Kunci : Peranan dan Motivasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang dapat di pandang dari berbagai sudut pandang. Sejak ratusan tahun sebelum Nabi Isa AS, manusia telah mejadi objek filsafat, baik objek formal yang mempersoalkan hakikat manusia sebagai apa adanya manusia dan dengan berbagai kondisinya.

Sejak lahir, bahkan sejak masih dalam kandungan ibunya, terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan itu merupakan suatu kodrat manusia yang harus mendapat perhatian secara saksama. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, manusia mempunyaikebutuhan kebutuhan. Pada awal kehidupan bagi seorang bayi mementingkan kebutuhan jasmaninya ia belum peduli apa yang terjadi di luar dirinya. Ia merasa senang apabila kebutuhan fisiknya sudah terpenuhi seperti makan, minum dan kehangatan tubuhnya.

Semakin besar anak, maka kebutuhan nonfisiknya semakin banyak. Sudah barang tentu setiap manusia akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan baik fisik maupun nonfisik. Apabila dicermati maka kebutuhan kebutuhan tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Dengan perkataan lain, pertumbuhan fisik senantiasa di ikuti perkembangan aspek kejiwaan atau fisiknya.

Pertumbuhan fisik dan perkembangan sosial-psikologi di masa remaja pada dasarnya merupakan kelanjutan, yang dapat diartikan penyempurnaan, proses pertumbuhan dan perkembangan dari proses sebelumnya. Untuk menilai baik buruknya kepribadian seseorang atau mantap tidaknya kepribadian seseorang, akan tergambar dari sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, kepribadian itu akan terbaca lewat sikap dan cara hidup seseorang dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan serta cara berhubungan dengan Allah SWT. Dienul Islam agama yang menyeluruh dan mencakup seluruh aspek kehidupan dan merupakan pandangan hidup bagi kaum muslimin, didalamnya diatur tentang tata cara kehidupan manusia, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam lingkungannya, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Sebagai agama yang menyeluruh dan mencakup segala aspek kehidupan dalam arti agama universal, maka tidak ada sesuatu yang diperbuat manusia yang terlepas dan padanya, dengan kata lain semua tercermin didalam ajaran agama Islam termasuk di dalamnya mengenai pembinaan dan pengembangan hukum Islam sebagai peletak dasar kepribadian anak. Bahkan banyak muslim menggambarkan Islam sebagai “jalan hidup total.” Mereka percaya bahwa agama tak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial politik, karena agama memberi tahu setiap tindakan yang diambil seseorang.

¹Sunarto Dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. II; Jakarta: 2002),

²John L. Esposito, *Islam Aktual*, (cet. 1; Jln. Sentosa Raya: 2015), h. 164.

Pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terciptanya kepribadian utama. Pendidikan juga merupakan proses yang berkesinambungan untuk membentuk kedewasaan pada diri anak. dalam satu sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya.

Pendidikan sekolah merupakan salah satu unsur yang membentuk religius seseorang. Pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat besar di dalam membentuk religius seseorang. Pengalaman agama yang ia peroleh (pernah dilakukan) di sekolah mempunyai dampak yang cukup besar dalam paraktek keagamaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang diharapkan melahirkan anak yang saleh dan saliha adalah pendidikan seimbang dan bertujuan mengembangkan seluruh aspek yang ada pada diri manusia, hati, akal, dan fisik. Unsur-unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, Islam sangat menekan pendidikan yang berwawasan religius dengan berlandaskan pada kerangka dan karakteristik ajaran Islam.

Fungsi utama sekolah adalah sebagai media untuk merealisasikan pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran, akidah, syari'at demi terwujudnya penghambaan diri kepada Allah serta sikap mengesakan Allah dan mengembangkan segala bakat ayau potensi manusia sesuai dengan fitrahnya sehingga manusia terhindar dari berbagai penyimpangan.

Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, menghargai dan

mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka dari itu Pendidikan Agama harus diajarkan pada anak sejak dini. Firman Allah :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (QS. Adz-Dzariyat : 56)

Dalam upaya mencapai pendidikan agama Islam berkualitas, harus dimulai dengan guru pendidikan agama Islam yang berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam tanpa memperhitungkan guru agama Islam secara nyata, hanya akan menghasilkan satu fatamorgana atau sesuatu yang semu dan tipuan belaka.

Guru pendidikan agama Islam merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan agama Islam. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis terdepan yaitu guru.

Sosok guru yang berkarakter kuat dan cerdas diharapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang handal harus memiliki seperangkat kompetensi. Kompetensi utama yang harus melekat pada tenaga pendidik adalah nilai-nilai keamanahan, keteladanan dan mampu melakukan pendekatan pedagogis serta mampu berfikir dan bertindak tegas.

³M.AzizToyibin,*Et.,Al.,PendidikanPancasila*,(Cet.I;Jakarta:RinekaCipta,1997),h..62.

Ditengah-tengah perkembangan dunia yang begitu cepat dan semakin canggih, prinsip-prinsip untuk membangun etika, nilai dan karakter peserta didik tetap harus dipegang. Akan tetapi perlu dilakukan dengan cara yang berbeda atau kreatif sehingga mampu mengimbangi perubahan kehidupan. Guru harus memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan pendidikan secara holistik yang berpusat pada potensi dan kebutuhan peserta didik. Pendidik juga harus mampu menyiapkan peserta didik untuk bisa menangkap peluang dan kemajuan dunia dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Sehubungan dengan hal tersebut, negara republik Indonesia memacu diri untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub di dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 pada alinea ke empat yaitu;” dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, di samping itu kedudukannya di tengah-tengah dunia internasional sebagai bagian dari ummat manusia yang tentunya diapit oleh bangsa-bangsa maju di dunia termasuk dalam hal pendidikan. Undang-undang sitem pendidikan Negara Republik Indonesia secara substantif telah sangat terinci sebagai landasan operasional untuk memajukan pendidikan bangsa ini. Karena sampai kapanpun pendidikan masih dan tetap merupakan alat yang cukup efektif untuk melakukan perubahan terhadap nasib, baik individu, masyarakat bahkan bangsa dan negara. Oleh karena itu tidaklah mengherankan kalau dalam situasi apapun pendidikan masih di tempatkan sebagai pemicu perubahan.

Disini peranan guru pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi

siswa-siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian baik pula. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا⁴

Artinya: “ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (ramat Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

(Q.S AL-Ahzab;21)

Pembinaan karakter peserta didik disekolah oleh guru pendidikan agama islam merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pembentukan karakter peserta didik yang identik dengan pembinaan akhlak mulia. Metode keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap kejiwaan siswa. Jika nilai religius sudah tertanam dalam diri siswa dan di pupuk dengan baik maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi pribadi yang baik

Sebagaimana diketahui bahwa esensi pendidikan adalah saha sadar suatu bangsa untuk membentuk generasi muda agar menjadi manusia seperti yang di idam-idamkan. Oleh karena itu pendidikan di era globalisasi seperti sekarang ini diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia Indonesia yang berkualitas, berkarakter dan mampu memenangkan persaingan antara bangsa dan negara lainnya yang ada di jagat raya ini.

⁴DepartemenAgamaRI.,*KendaliMutuPendidikanAgamaIslam*,(Cet.I;Jakarta:2001),h.5.

Sebagai langkah untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan Agama Islam disekolah utamanya di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin perlu dipertajam visi dan misi pendidikan agama Islam itu sendiri, yaitu “Terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter, watak dan kepribadian dengan landasan iman, ketaqwaan serta nilai-nilai ahlak atau budi pekerti yang kokoh tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari, untuk selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa”.

Mengamati fenomena yang terjadi disekeliling sekarang ini, makanampaklah bahwa pada saat ini terdapat banyak kasus kenakalan di kalangan pelajar. Isu perkelahian para pelajar, tindak kekerasan, premanisme, konsumsi minuman keras, etika lalu lintas, kriminalitas, yang semakin hari semakin menjadi dan rumit. Timbulnya kasus-kasus tersebut tidak semata-mata karena kegagalan pendidikan agama Islam di sekolah yang lebih menekan aspek kognitif, tetapi bagaimana semua itu dapat mendorong serta menggerakkan guru pendidikan agama Islam untuk mencermati kembali dan mencari solusi lewat pengembangan pembelajaran Pendidikan agama Islam yang berorientasi pada pendidikan nilai (afektif). Maka dari itu, urain selanjutnya penulis lebih menekan pada panggilan karakter siswa, terutama dalam membentuk nilai-nilai moral sesuai dengan judul yang penulis ajukan dan disetujui yaitu **“PerannanGuruPendidikanAgamaIslam dalamMembentukKarakter Anak di SMPMuhammadiyah 2 KecamatanMuara Sugihan Kabupaten Banyuasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana Karakter Anak di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anak di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
4. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter anak di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan tentang Pendidikan Agama Islam dan juga Luasnya tentang dalam pembentukan karakter anak, maka untuk mempermudah peneliti ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anak di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin karena guru merupakan faktor terpenting pada proses pembelajaran siswa dalam pembentukan karakter anak tersebut.
3. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah salah satunya bidang studi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin yang dibatasi pada ibadah Sholat, Puasa, Berdoa dan mengaji Al-qur'an.
4. Siswa menjadi obyek penelitian penulis hanya kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui Karakter Anak di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui Peranan Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Anak Di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
4. Untuk mengetahui Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Dalam Membentuk Karakter Anak Di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Ilmiah

Dengan penulisan ini diharapkan menjadi salah satu sumber pemikiran referensi bagi guru, khususnya penulis sebagai seorang calon guru sehingga dalam menjalani tugas dapat lebih optimal.

2. Kegunaan praktis

Adapun kegunaan praktis ada dua hal yaitu:

1. Tugas dan tanggung jawab peneliti sebagai insan akademis untuk menunjukkan kapasitas keilmuan di bidang pendidikan, juga bisa dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bahwa tulisan ini dapat menjadi pedoman dan bahan bagi para guru untuk membentuk karakter siswa.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan defenisi operasional dan ruang lingkup penelitian dalam skripsi ini. Judul penelitian ini adalah Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin dengan pengertian antara lain :

1. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengajaran pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk membina, mengasuh dan mengarahkan peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara keseluruhan, memahami makna dan tujuannya, melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah dan rasulnya kemudian menjadikannya. Dalam pendidikan Islam, guru pendidikan islam memiliki peran yang sangat penting. Hal ini pendidikan memiliki tanggung jawab dan menentukan arah pendidikan.

2. Pembentukan karakter

Pendidikan karakter adalah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli melalui pemodelan dan mengajarkan karakter baik dengan penekanan pada nilai universal yang disetujui bersama. Dalam pembentukan karakter adalah suatu usaha yang disengaja dan proaktif, baik dari sekolah, daerah, dan juga negara untuk menanamkan siswa pada nilai etika utama seperti menghargai diri sendiri dan orang lain, bertanggung jawab, integritas, dan disiplin diri.

G. Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat pada metode penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep,

pemahaman, teori dan kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena metode ini dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik atau bahasa non-numerik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”. Penelitian kualitatif adalah yang memecahkan masalahnya menggunakan data empiris.

Metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menggunakan makna dari pada generalisasi”.

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Sifat penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian yang terjadi dalam penelitian, sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata atau gambar. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.

3. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek penelitian dimana data menempel pada sumber data, dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya”. Untuk memperoleh informasi dan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu :

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Artinya sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu “orang yang kita jadikan objek penelitian atau sebagai sarana mendapatkan informasi maupun data”. Sumber primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen”. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, yaitu dari wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, guru BP, dan kepala sekolah, waka kurikulum, SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menyusun proposal menggunakan penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti maka penulis menggunakan alat pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Pengamatan (observasi) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan, cara guru mengajar dalam membentuk karakter anak.
- b. Wawancara (Interview) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Di katakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak di beri

kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Wawancara tersebut dilakukan pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Dokumentasi merupakan pencatatan data-data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian data-data tersebut di dokumentasikan. Adapun teknik pengumpulan data ini di gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

5. Diskriptif Kualitatif

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan ini sesuai dengan pendapat Miles dan Hunberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (kesimpulan).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data):

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data):

Dalam hal ini Miles dan Hanberman (dalam Sugiyono 2012) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan):

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar dapat memberikan kerangka atau garis besar secara jelas, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara badan satu dengan bab yang lain, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Bagian ini membahas beberapa aspek yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini akan mengulas semua hal yang berkaitan dengan Pengertian Pendidikan Agama Islam, Pengertian Karakter, Konsep Islam dalam Pembentukan Karakter Anak, dan Peran Guru dalam Pembentukan Anak.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis memaparkan dan mendeskripsikan data terkait obyek penelitian yang dilakukan, yakni peneliti profil, sejarah singkat berdirinya, letak geografis keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 2 Kecamatan Muara Sugihan. Penyajian data juga akan dipaparkan pada bab ini yang berkaitan dengan topik peneliti yang dilakukan. Pembahasan pada bab ini dimaksudkan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian ini akan mengulas semua hal yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, Karakter Anak di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter anak di SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, dan Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter anak di SMP Muhammadiyah 2 Desa Daya Murni Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menyimpulkan hasil penelitian serta saran penulis atas penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran dan terjamahnya Depag RI *Q.S. an-Nisa: 48*
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- A.M, Sardinian. 1994, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Gravindo, Cet. Ke-5.
- Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Departemen Agama RI., *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Cet.I; Jakarta: 2001
- Diah Alfiana, *Pengaruh Budaya Religius Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017
- Heri Gunawan, *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Jamil Supriahatinigrum, *Strategi pembelajaran: teori dan aplikasi* , Jakarta : Ar-ruzz Media, 2013
- John L. Esposito , *Islam Aktual*, cet. 1; Jln. Sentosa Raya: 2015.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- M. Aziz Toyibin, *Et., Al., Pendidikan Pancasila*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Oemar Hamanik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 9
- Sunarto Dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. II; Jakarta: 2002.
- Thomas Liekona dan Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri : Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010.

Sumber :

- UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen.
- Profil Desa Daya Murni
- Profil SMP Muhammadiyah 2 Muara Sugihan